

THE STORY OF

# Bukit Raya

KKN-R UINSI



**LAPORAN  
KULIAH KERJA NYATA KKN REGULER BOOK CHAPTER**



<b>NAMA</b>	<b>NIM</b>
Ghifari Ramadan	(1911101024)
Cheche Ida Siti Fatimah	(1921407026)
Annis Nor Afdaliah	(1931710195)
Jaini	(1911203052)
Noveta Pratama	(1931710037)
Ummul Rizseh	(1941912013)
Wahyu Efendi	(1911101238)
Zahida	(1931710127)

**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA  
MASYARAKAT UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN AJI  
MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA  
2022**



## **THE STORY OF BUKIT RAYA**

**PENULIS :** Ghifari Ramadhan, Jaini, Annisa Nor Afdaliah,  
Noveta Pratama, Ummul Rizseh, Zahida, Wahyu Efendi,  
Cheche Ida Siti Fatimah

**Desain Cover :** Farahdina

**Desain Isi :** Jamila Nur Saharani & Susanti



## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur senantiasa kita ucapkan kehadiran Allah Swt yang senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua, sehingga kita dapat melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Bukit Raya , Kecamatan Tenggarong Seberang, Kabupaten Kutai Karta Negara dan dapat menyelesaikan laporan akhir Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris (UINSI) Samarinda, Angkatan Tahun 2019 dengan sebaik-baiknya.

Sebagaimana prosedur yang telah ditetapkan, laporan ini berisi tentang seluruh kegiatan yang kami laksanakan selama empat puluh lima hari dan laporan ini merupakan Laporan Akhir Kelompok Peserta Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan Tahun 2019 di Desa Bukit Raya , Kecamatan Tenggarong Seberang, Kabupaten Kutai Karta Negara.

Cerita yang kami tulis merupakan cerita yang benar-benar kami alami selama masa KKN. Terdapat delapan buah cerita yang berbeda-beda berdasarkan pengalaman masing-masing penulis. Masing-masing anggota KKN Reguler di Desa Bukit Raya bertanggung jawab atas cerita yang ditulis. Dalam cerita tersebut terdapat banyak pesan yang penulis sampaikan baik itu pesan secara langsung ataupun pesan yang disampaikan secara tidak langsung. Kami berharap cerita pendek tersebut dapat bermanfaat untuk penulis

sendiri dan pembaca umumnya terutama para mahasiswa yang akan melakukan KKN untuk tahun- tahun yang akan datang dan lebih utama Mahasiswa yang akan KKN di Desa Bukit Raya , Kecamatan Tenggarong Seberang, Kabupaten Kutai Karta Negara.

Kami menyadari dengan sepenuhnya bahwa kegiatan ini tidak dapat berjalan dengan baik tanpa adanya bantuan dari semua pihak. Oleh karena itu, kami mengucapkan terima kasih kepada :

Tenggarong Seberang, 31 Agustus 2022

Tim Penulis



## **DAFTAR ISI**

### **KATA PENGANTAR**

### **DAFTAR ISI**

- 1. Pelatihan Pasukan Pengibar Bendera Dan Gerakk Jalan SDN 008 Tenggarong Seberang**
- 2. Pendampingan Belajar Bagi Siswa Kelas 1 SDN 008 Tenggarong Seberang**
- 3. Pengembangan Litrase Membaca Pada Siswa/i SDN 008 Tenggarong Seberang**
- 4. Pelatihan Paduan Suara Dalam Kegiatan Upacara Bendera SDN 008 Tenggarong Seberang**
- 5. Pelatihan Dakwah SDN 008 Tenggarong Seberang**
- 6. Pendampingan Belajar Mengaji Anak Anak TPQ Mushollah At-Tohir**
- 7. Pengembangan Bahasa Arab Bagi Murid SDN 008 dan Anak Anak TPQ Mushollah At-Tohir Desa Bukit Raya**
- 8. Masjid yang Indah di Desa Bukit Raya**
- 9. Epilog**
- 10. Tentang Penulis**



## **CHAPTER I**

### **PROFIL DESA BUKIT RAYA**

*“Desa Bukit Raya adalah merupakan bagian Integral dari Kecamatan Tenggarong Seberang Kabupaten Kutai Kartanegara Propinsi Kalimantan Timur. Posisi Desa Bukit Raya cukup strategis karena terletak diantara Ibu Kota Kabupaten dan Ibu Kota Propinsi. ”*



### **PROFIL DESA BUKIT RAYA**

Asal mula Desa Bukit Raya adalah desa yang terbentuk dari Program Transmigrasi oleh Pemerintah Pusat yang didukung dari beberapa Departemen antara lain Departemen Transmigrasi yang pada saat itu masih tergabung dengan Departemen Tenaga Kerja dan Transmigrasi sekaligus sebagai penanggung jawab untuk menempatkan para warga/transmigran yang didatangkan dari Pulau Jawa Sejak bulan Mei tahun 1980. Didalam catatan data Desa Bukit Raya, para warga Tranmigran tersebut berasal dari daerah Jawa Timur, Jawa Tengah, DIY, NTB dan DKI Jakarta dengan penempatan sebagai berikut : 50 Kepala Keluarga (KK) dari Situbondo dan Bondowoso, 50 KK dari Magelang, 15 KK dari Tulung Agung, 50 KK dari Kebumen, 25 KK dari Ponorogo, 25 KK dari Madiun, 85 KK dari Kediri, 66 KK dari D.I. Yogyakarta, 52 KK dari DKI. Jakarta. Sedangkan dari Lombok (NTB) sebanyak 40 KK. Jumlah keseluruhan



penduduk pada saat awal Penempatan Transmigran oleh Departemen Transmigrasi pada saat itu adalah 458 KK atau 1771 jiwa, yang terdiri dari 920 orang laki-laki dan 851 orang perempuan.

Sudah barang tentu sebagai sebuah pemukiman/daerah baru yang dihuni oleh berbagai kelompok masyarakat yang berasal dari berbagai suku, adat dan latar belakang budaya (kelompok etnis, serta akar budaya yang berbeda serta tingkat heterogenitas/kemajemukan) yang sangat tinggi sehingga kelompok-kelompok masyarakat baru tersebut dalam melakukan interaksi sosial antara kelompok masyarakat yang satu dengan kelompok masyarakat yang lain sering terjadi perselisihan akibat dari tidak adanya kesepahaman bahasa, sikap dan perilaku masyarakat yang cenderung masih sangat dipengaruhi oleh kebiasaan dari daerah asal masing-masing dalam melakukan adaptasi, sehingga sering mengakibatkan/muncul gejolak dalam masyarakat hingga terjadinya bentrok sesama warga Transmigran (konflik internal), sehingga pada tahun 1981 sempat

terjadi gejolak/bentrok antar suku hingga merenggut korban jiwa, peristiwa tersebut terjadi di Desa Bukit Raya yang masih merupakan sebuah Unit Pemukiman Transmigrasi Teluk Dalam Lokasi 1, hingga dalam keseharian hampir keseluruhan sesama warga antar Lokasi Unit Pemukiman Transmigrasi dari berbagai lokasi lebih sering terdengar dengan sebutan L 1, untuk Bukit Raya L 2 untuk Manunggal Jaya dan seterusnya, yang kesemuanya masih sama-sama dalam status daerah binaan Departemen Transmigrasi.

Pada tahun – tahun selanjutnya dari sebuah Unit Pemukiman Transmigrasi dipersiapkan untuk menjadi sebuah Desa Persiapan, dan melalui upaya pembinaan yang dilakukan oleh departemen/dinas serta intansi pemerintah, melalui sosialisasi, penyuluhan-penyuluhan keagamaan baik dari Pemerintah Pusat maupun Pemerintah Daerah dari Desa Persiapan hingga menjadi sebuah Desa Definitif, dan melalui proses demokrasi yang cukup baik pada saat itu dalam pelaksanaan Musyawarah/Rembug Desa yang tergabung dalam kegiatan rutin bulanan Lembaga Musyawarah Desa

(LMD) yang melibatkan tokoh Agama, tokoh masyarakat, tokoh wanita dan tokoh pemuda terbentuklah sebuah Desa Baru dengan nama Desa Bukit Raya.

Adapun nama Bukit Raya itu sendiri muncul dari beberapa warga yang terinspirasi oleh sebuah prestasi/ keberhasilan dalam kegiatan pertanian (panen serempak) oleh warga transmigran di daerah baru yang oleh Pemerintah Daerah Kabupaten Kutai diagendakan menjadi sebuah kegiatan Panen Raya yang pernah dicapai oleh UPT Teluk Dalam L 1, dan pada saat itu dihadiri oleh para pejabat/ Dirjen Transmigrasi dan beberapa Kepala Departemen dari Jakarta, dari kegiatan tersebut diartikan sebuah daerah baru yang berbukit-bukit dan pernah mencapai hasil pertanian (padi sawah) yang cukup melimpah dan panen dilakukan secara serempak/Panen Raya, maka disepakati untuk memberi nama pada desa ini dengan nama Bukit Raya. Hingga pada tahun-tahun berikutnya secara keseluruhan daerah baru Unit Pemukiman Transmigrasi bahkan sebelum dimekarkan menjadi sebuah wilayah Kecamatan baru

(dahulu masih termasuk dalam wilayah Kecamatan Tenggarong Kota sebelum dan secara definitif dimekarkan menjadi Kecamatan Tenggarong Seberang), oleh Pemerintah Daerah Kabupaten Kutai Tenggarong Seberang mendapat predikat sebagai Lumbung Padi Kabupaten Kutai.

Desa Bukit Raya dalam perjalanannya tumbuh dan berkembang menjadi sebuah desa yang cukup baik dalam pelaksanaan tata pemerintahan serta dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat. Hingga pada awal tahun 2016 jumlah penduduk/masyarakat Bukit Raya menjadi 5.395 jiwa.



## **CHAPTER II**

### **PASKIBRA UNTUK KITA BERSAMA**

“Upacara hari senin adalah salah satu kewajiban yang di laksanakan di setiap sekolah, karena dengan mengibarkan bendera kita juga bisa mengingat bahwa para pahlawan bersusah payah untuk mengibarkan bendera Negara Indonesia. Mengibarkan sang merah putih juga meningkatkan jiwa partiotisme, meningkatkan rasa cinta kepada Negara kita Indonesia .”



## **Pelatihan Pasukan Pengibar Bendera Dan Gerakk Jalan SDN 008 Tenggarong Seberang**

Upacara bendera merah putih tentu sangatlah penting untuk dilaksanakan pada harii senin, begitu juga di SDN 008 Tenggarong Seberang, sebuah keharusan bagi mereka untuk melaksanakan upara bendera pada hari senin.

Semasa virus Covid menlanda Indonesia, menyebabkan banyak sekolah yang tutup dan melaksanakan proses ajar mengajar dari rumah (Online Class). Karena itu ada banyak anak anak yang baru masuk sekolah tapi tidak pernah mengikuti upacara bendera. Terjadi juga di SDN 008 Tenggarong Seberang, para siswa dan siswi di sekolah tersebut ada banyak yang belum paham tata cara mengibarkan bendera. Upacara bendera biasanya dilaksanakan pada hari senin, dari kelas satu sampai kelas enam bersama dengan jajaran staf dan pengajar di sekolah .

Salah satu faktor yang menyebabkan mereka tidak paham mengenai tata cara pengibaran bendera adalah karena sekolah tutup dan kurangnya tenaga pengajar (pelatih) upacara disekolah, karena ada bebearapa pembaruan tata cara pengibaran bendera, dan kurangnya perhatian pengajar di sekolah mengenai pasukan pengibar bendera. Oleh karena itu sekolah meminta bantuan untuk melatih anak anak baris berbaris.

Pasukan pengibar bendera di SDN 008 Tenggarong Seberang pada awalnya hanya tiga orang saja , itupun mengibarkan bendera dengan seadanya saja dikarenakan tidak ada latihan sebelumnya , anak anak yang belajar tiga tahun dari

rumah tiba tiba masuk sekolah sudah kelas empat, masih tidak mengerti cara hrmat yang benar , masih tidak paham caranya berdiri siap yang benar, dan istirahat di tempat denga benar. Selama beberapa hari program kerja saya dikerjakan , dan mendapatkan hasil sesuai yang di harapkan , berikut kegiatan yang saya lakukan pada saat melatih.

Pada hari pertama saya melatih di kelas 6 B SDN 008 Tenggarong Seberang para siswa terlihat sangat bersemangat untuk latihan , di pagi hari setelah mendapat izin dari dewan pengajar untuk mengajar latihan baris berbaris saya mengajarkan pada anak anak cara siap, lencang kanan, dan setengah lencang kanan yang benar. Anak anak terlihat asing dengan apa yang saya ajarkan, mereka terlihat bingung karena sebelumnya diajarkan tetapi tidak detail, seperti yang saya ajarkan , tetapi anak anak akhirnya bias paham engan yang saya ajarkan . Pada sore harinya saya hanya mereview apa yang sudah saya ajarkan di pagi hari . anak anak yang sebelumnya tidak paham cara siap dan lencang kanan juga setengah lencang kanan, akhirnya paham dan mengerti caranya , saya juga cukup bersemangat untuk melatih mereka.

Hari selanjutnya mengajar anak anak yang ikut bertambah, kali ini saya mengajar anak anak dari kelas 6A .Hari kedua mengajar melihat antusias dari para siswa saya menjadi lebih semangat lagi untuk melatih mereka , sama seperti anak anak dari kelas 6B mereka juga masih banyak yang belum paham dengan tata cara siap yang benar, setengah lencang kanan yang benar, lencang kanan yang benar dan istirahat ditempat yang benar, hanya saja saya rasa anak anak dari kelas 6A lebih mudah memahami bila dibandingkan dengan anak anak dari kelas 6B . Anak anak dari kelas 6A lebih mudah mempraktekkan seperti

yang saya contohkan, mereka lebih mudah memahami apa yang saya contohkan , sama seperti hari sebelumnya saya juga melatih mereka di sore hari , di sore harinya saya juga hanya mereview hasil dari yang saya ajarkan pada pagi harinya, dan hasilnya sama seperti yang saya harapkan.

Setelah beberapa hari mengajar cara siap, setengah lencang kanan, lencang kanan, dan istirahat di tempat . berbeda dengan hari hari sebelumnya, hari ini saya mengajarkan caranya mengadap kiri dan kanan, cara balik kanan, dan cara menjawab perintah. Pada hari ketiga ini anak anak masih terlihat antusias, anak anak yang belajarpun menjadi bertambah dari kelas empat dan juga kelas lima ikut pelatihan , saya juga diminta oleh bapak dan ibu guru untuk melatih anak anak ikut lomba Gerak Jalan antar Kecamatan Tenggarong Seberang yang diadakan pada tanggal 18 Agustus 2022.

Pada saat latihan di sore hari, setelah mereview apa yang sudah saya ajarkan beberapa hari terakhir saya kali ini mengajarkan mereka cara jalan ditempat, langkah tegap maju, haluan kiri dan kanan, dan berhenti.

Setelah beberapa hari latihan akhirnya mereka sudah harus siap untuk pengibaran bendera merah putih pada upacara hari senin, latihan sudah dilakukan dan mereka siap untuk mengibarkan sang merah putih di hadapan teman teman kelas satu sampai kelas enam juga dihadapan para staff dan dewan guru. Saya memilih Sembilan orang untuk menjadi pasukan pengibar bendera.

Setelah dilakukannya pengibaran bendera merah putih, saya mengevaluasi kembali, ternyata ada beberapa kesalahan yang tidak sengaja anak anak lakukan karena gugup saat pengibaran bendera, Bendera terbalik dan ada banyak lagi



kesalahan kesalahan yang di lakukan karena gugup, dan menurut saya karena mereka baru pertama kali mengibarkan bendera merah putih setelah beberapa tahun tidak dilaksanakannya upacara saya rasa mereka sudah patut diapresiasi keberaniannya .

Setelah mengetahui kesalahan kesalahan yang dilakukan pada saat upacara minggu lalu saya menyarankan kepada wakil kepala sekolah untuk mengubah beberapa instrument upacara seperti, tempat paduan suara, tempat peserta upacara, juga tempat pemimpin upacara harusnya berdiri, setelah di setujui oleh pihak sekolah , saya meminta izin untuk melatih para peserta upacara untuk hari senin yang akan datang, dan pihak sekolah pun menyetujui dan latihan upacara dilakukan pada hari jum'at.

Setelah dilakukannya latihan upacara secara menyeluruh, upacara yang dilaksanakan pada hari senin selanjutnya memperoleh hasil yang sangat melampaui ekspektasi saya, mulai dari protocol, pembaca undang undang, pemimpin regu, pemimpin upacara, paduan suara dan juga pasukan pengibar bendera, serta peserta upacara menampilkan hasil yang luar biasa, dan wakil kepala sekolah pun mengucapkan terimakasih karena telah membantu melatih anak anak upacara bendera.

Selanjutnya mengenai kemajuan pelatihan untuk lomba gerak jalan, saya memilih 36 orang anak untuk mengikuti lomb, 18 orang anak perempuan untuk regu satu, dan 18 orang anak laki laki untuk regu dua. Latihan dilanjutkan seperti biasa hanya saja saya menekankan beberapa detail yang harus mereka pahami seperti wibawa, postur tubuh, dan sudut sudut tangan juga kaki. Saya juga mengajarkan mereka yel yel yang akan ditampilkan nanti pada saat perlombaan.

Pada tanggal 18 Agustus 2022 anak-anak mengikuti lomba dengan sangat semangat juga mereka sudah melakukan yang terbaik, untuk menjadi yang terbaik. Hanya saja dalam penilaian masih ada yang kurang sehingga mereka tidak bisa membawa pulang trofi kemenangan. Hasil yang menurut saya sudah sangat luar biasa walaupun mereka tidak membawa pulang trofi kemenangan hanya saja menurut saya mereka sudah melakukan yang terbaik untuk lomba pada hari itu.

Saya sangat terharu karena banyak anak-anak yang sangat bersemangat untuk ikut latihan, saya sangat senang karena sekolah mengucapkan terimakasih kepada saya karena mau melatih anak-anak mulai dari upacara hingga latihan gerak jalan, dari awal hingga akhir. Saya sangat berterimakasih kepada SDN 008 Tenggarong Seberang karena sudah mengizinkan saya menjalankan program kerja saya di sekolah, saya juga berterimakasih kepada teman-teman kelompok yang selalu mendukung saya untuk tetap melatih anak-anak, saya juga mengucapkan terimakasih kepada anak-anak karena sudah bekerja keras untuk menampilkan yang terbaik.



### **CHAPTER III**

#### **PENDAMPINGAN SEBAGAI JENDELA MASA DEPAN**

“Pendidikan merupakan proses sistematis yang melibatkan faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal datang dari diri siswa seperti minat belajar, motivasi belajar, bakat dan persepsi., baik persepsi siswa terhadap mata pelajaran maupun terhadap guru pengajar. Sedangkan faktor eksternal datang dari luar diri siswa seperti lingkungan belajar, lingkungan keluarga, latar belakang sosial ekonomi keluarga dan perhatian orang tua dalam membantu mengatasi kesulitan belajar yang dialami anak.”



## **Pendampingan Belajar Bagi Siswa Kelas 1 SDN 008 Tenggarong Seberang**

Mengajar adalah proses penyampaian atau mentransfer ilmu dari seorang pendidik kepada peserta didik. Pembelajaran merupakan proses komunikasi dua arah, mengajar dilakukan oleh pihak guru sebagai pendidik, sedangkan belajar dilakukan oleh peserta didik atau murid.

Pelaksanaan pengabdian ini dilakukan pada SDN 008 di Desa Bukit Raya, tepatnya di Jl Kauman No. 05 RT. 02 Kelurahan Bukit Raya L 1 Kecamatan Tenggarong Seberang. Sekolah tersebut berakreditasi A dengan kurikulum 2013, dan di kepalai oleh Bapak I Nyoman Sediya.

Kegiatan KKN ini dilakukan mulai tanggal 18 Juli sampai dengan 31 Agustus 2022. Adapun kegiatan bimbingan belajar dilakukan mulai tanggal 26 Juli 2022 yang sebelumnya sudah melakukan survey dan meninjau program kerja yang akan dilaksanakan selama KKN yang sesuai dengan keadaan dan masalah yang ada di lingkungan setempat. Dari hasil survey tersebut terciptalah program kerja berupa mengajar di SDN 008.

Ketika kelompok KKN saya memasuki sekolah SDN 008 tersebut guru yang bersangkutan berkendala tidak bisa mengajar kelas 1 sehingga saya di tugaskan untuk menggantikan kegiatan belajar tersebut. Materi saat proses

pendampingan yaitu sebagian mata pelajaran yang diajarkan di sekolah yaitu Bahasa Indonesia, Pendidikan Agama Islam, Pendidikan Jasmani, Matematika, Menyanyi. Saya salah satu anggota kelompok KKN tersebut membantu memberi pemahaman terhadap materi yang diberikan oleh guru, dan juga membantu siswa dalam mengerjakan tugas. Kegiatan pendampingan belajar dilakukan selama 120 menit mulai pukul 08.00 – 10.00 Wita.

Kegiatan bimbingan belajar ini dilakukan setiap hari di SDN 008 serta di isi dengan materi yang sama diberikan oleh guru dan di sesuaikan dengan RPP kurikulum. Kegiatan bimbingan belajar ini memberikan motivasi kepada anak-anak dalam meningkatkan kualitas belajar, menjelaskan materi, belajar membaca, berhitung serta bernyanyi sehingga para murid tidak merasa bosan.

Kegiatan bimbingan belajar selanjutnya terdapat permasalahan dimana saya menggali informasi mengenai kebutuhan anak-anak dalam belajar dengan cara bertanya-tanya. Dari hal tersebut mahasiswa mendapatkan hasil bahwa masih banyak anak kelas satu yang susah untuk mengeja, menulis serta mereka cepat merasa bosan di kelas karena mereka masih merasakan suasana ketika mereka masih duduk di bangku Taman Kanak-kanak. Selain melatih siswa membaca, menghitung, menulis, menyelesaikan soal bimbingan belajar ini juga di isi dengan memberikan motivasi kepada mereka agar dapat belajar dengan baik.

Di samping itu, saya juga tidak lupa mendahului kegiatan pendampingan belajar mengajar ini dengan mengajak para anak-anak untuk membaca doa sesuai keyakinan dan agama masing-masing. Membaca sebelum belajar adalah suatu kebiasaan yang harus dilestarikan dan diamalkan sejak dini. Jika ada perbedaan agama pun anak-anak dilatih untuk menerima perbedaan tersebut dan saling bertoleransi. Sikap tersebut merupakan bagian dari upaya-upaya pengamalan nilai-nilai Pancasila, yaitu sila pertama ; Ketuhanan Yang Maha Esa dan sila ketiga: Persatuan Indonesia.

Pada saat hari pertama saya mengajar anak kelas 1A di SDN 008 mereka terlihat sangat asing terhadap saya, mereka terlihat sangat bingung karena yang mengajar bukan guru yang biasa mengajar mereka akhirnya saya memperkenalkan diri ketika saya sudah memperkenalkan diri anak-anak pun mengetahui nama saya tetapi sedih sebagian dari mereka merasa saya bukan guru jadi mereka ada yang sibuk bermain ada yang mau mendengarkan saya berbicara, serta ada yang berlarian kesana kemari sehingga saya menutup pintu kelas tersebut agar mereka tidak berlarian.

Hari selanjutnya pun saya mengajar di kelas 1A lagi tetapi sebelum saya memasuki kelas tersebut terdapat guru yang udah masuk untuk mengajarin mereka sehingga saya meminta izin kepada guru tersebut agar saya dapat membantu, dan saya pun diizinkan oleh guru tersebut

kemudian masuklah saya seperti biasa dan saya diamanati pada guru tersebut untuk mengajari mereka cara berkenalan di depan teman-temannya sehingga saya memanggil satu per satu nama anak-anak tersebut untuk memperkenalkan diri kedepan sehingga mereka sangat bersemangat.

Selanjutnya saya kesekolah lagi dan saya bertemu salah satu guru di SDN 008 tersebut yang memberikan informasi agar saya dapat memasuki kelas 1 B dimana guru mereka tidak dapat hadir sehingga saya mengajar dikelas

tersebut seperti di kelas 1 A kemarin saya melakukan perkenalan terlebih dahulu agar anak-anak mengenali saya. Ketika sudah memperkenalkan diri saya mengajari mereka untuk membaca. Saya coba satu-satu anak anak tersebut membaca sehingga saya menemukan sebagian dari mereka tidak bisa mengeja. Kemudian melanjutkan materi selanjutnya yaitu matematika dimana saya menuliskan di papan tulis cara perhitungan tambahan dan saya mencoba untuk mereka bersama-sama menyebutkan perhitungan tersebut mereka pun bersemangat dalam menyebutkannya sehingga suasana di kelas 1B tersebut tidak membosankan bagi mereka.

Akhirnya pun saya dan anak-anak kelas 1 merasakan keakraban sehingga mereka kalo bertemu saya selalu menyapa, memeluk, bersalaman, tersebut. Saya sangat berterima kasih kepada mereka yang tadinya tidak mengenal sekarang saling mengena.



## **CHAPTER IV**

### **LITERASI UNTUK KEMAJUAN BANGSA**

“Pengembangan literasi membaca merupakan salah satu bentuk aspek dasar dalam mengembangkan pola pikir anak terhadap suatu kemampuan dan keterampilan terhadap proses membaca untuk menjadi lebih baik, tidak hanya mahir dalam membaca, akan tetapi juga dapat memahami dan meningkatkan ilmu pengetahuan-pengetahuan dalam kehidupan sehari-hari dari isi bacaan tersebut. Membaca membangun aspek lain dalam memperoleh informasi dan pengetahuan.”





## **Pengembangan Literasi Membaca Pada Siswa/i SDN 008 Tenggarong Seberang**

Membaca membangun aspek lain dalam memperoleh informasi dan pengetahuan. Suryono dkk (2017) menuliskan bahwa membaca merupakan kunci untuk mempelajari segala ilmu pengetahuan, termasuk informasi dan arahan yang berdampak besar terhadap kehidupan.

Menurut Sulistyو secara umum literasi adalah menumbuh kembangkan budi pekerti siswa dan siswi dengan melalui pemberdayaan ekosistem literasi sekolah yang dilakukan dengan Gerakan Literasi Sekolah agar dapat menjadikan para peserta didik sebagai pembelajar sepanjang hayat (Sulistyو, 2017).

Sebagaimana literasi membaca ini sangatlah penting bagi dasar pembentukan pola pikir anak sebagai penerus generasi muda yang akan datang dengan harapan dapat memajukan dan menjadi generasi yang berperestasi. Akan tetapi dengan adanya kendala yang dihadapi anak-anak sekarang dengan kurangnya kemampuan literasi membaca yang baik, di karenakan covid-19 kurang lebih 2 tahun kemarin sehingga kemampuan anak-anak dalam tingkat minat dan potensi membaca sangatlah kurang atau sangat minim di sebagian daerah indonesia, salah satunya pada SDN 008 desa bukit raya tenggarong seberang.

Pada masa pandemi seperti ini, banyak masyarakat yang terganggu dengan aktivitas yang biasanya dilakukan sehari-hari. Dampak negatif pandemic terutama dirasakan oleh para pelajar yang seharusnya belajar di sekolah dengan waktu yang telah di tentukan namun pada masa pandemic ini para pelajar harus belajar dari rumah secara online yang mana hal tersebut membuat anak-anak merasa malas dan kehilangan rasa semangat untuk belajar dan membaca buku pelajaran sekolah di karenakan dengan suasana rumah yang nyaman dan kurangnya pendampingan dalam belajar dari orang tua seperti di sekolah, para pelajar lebih memilih belajar menggunakan gatget/Hp secara sendiri dalam mengerjakan tugas yang di berikan sekolah. Sehingga kegiatan sekolah akan terabaikan yang seharusnya belajar menggunakan buku kini belajar dengan Hp yang lebih cepat dan simpel namun tidak dengan pemahaman atau penjelasan yang lebih releven sehingga para pelajar sekarang untuk belajar membaca sangatlah kurang baik di bandingkan dengan belajar di sekolah.

Salah satu faktor penyebabnya yaitu di karenakan cukup lamanya jangka waktu masa pandemic yang telah di tetapkan pemerintah dan kurangnya tenaga kerja (guru) yang ada di SDN 008, karena ada pembaruan dalam kurikulum pendidikan. Oleh karena itu sekolah meminta bantuan kepada kami anggota KKN dan saya untuk mengajar dan mengembangkan literasi membaca pada para pelajar yang belum bisa membaca dan sebagainya.

Pada awal kegiatan saya mengajar membaca di kelas 4A, 4B dan 4C SDN 008 tenggarong seberang secara

bergantian, para pelajar yang belum bisa membaca sangat bersemangat dalam berpartisipasi minat belajarnya dalam kegiatan belajar. Sebagian besar para pelajar masih belum mengenal apa saja huruf abjad alfabet bahkan sekarang sudah menginjak kelas 4 SD. Hal itu sangat disayangkan karena para pelajar kelas 4 SD seharusnya sudah dapat membaca dengan lancar bahkan huruf abjad alfabet sudah di luar kepala jika dalam perumpamaannya namun yang saya liat sebagian banyak yang belum hafal huruf-huruf alfabet.

Selanjutnya pada hari berikutnya jumlah peminat dalam kegiatan pengembangan literasi membaca semakin bertambah, yang mana dari kelas 3A, 3B, dan 3C serta kelas 2A dan 2B. beberapa dari mereka pun masih sama seperti kelas 4A, 4B, dan 4C sbelum hafal pelafatan pada huruf-huruf abjad alfabet dan sebagian lagi mereka sudah sedikit hafal namun masih sedikit bingung jika di tanya secara acak. Akan tetapi partisipasi dan semangat mereka untuk bisa membaca sangatlah luar biasa sehingga saya sebagai pengajar pun ikut semangat untuk memberikan atau menampilkan yang terbaik untuk mereka semua.

Setelah beberapa hari saya ajarkan cara membaca dan meghapal huruf-huruf abjad alhamdulillah mengalami sedikit perkembangan dengan perlahan para pelajar dari kelas 2, 3, dan 4 SDN 008 tenggarong seberang sudah dapat membaca huruf-huruf abjad dibandingkan dengan sebelumnya namun ada beberapa anak yang memang mengalami sedikit kendala atau lambatnya menerima pelajaran. Sehingga hari ini saya kembali mengajarkan cara membaca dengan menggunakan lagu dan permainan agar dengan harapan

anak-anak menerima pelajaran dengan mudah dan tidak membosankan.

Pada saat belajar saya membagi dua kelompok, kelompok pertama buat anak-anak yang sudah menghafal huruf-huruf abjad dan lanjut belajar membaca, sedangkan untuk kelompok kedua ini buat anak-anak yang masih belum lancar atau belum dapat menghafal huruf-huruf abjad serta masih binggung saat di suruh membacakan.

Untuk menghilangkan rasa bosan pada para murid dalam kegiatan belajar mengajar membaca saya berusaha mencari tau faktor-faktor apa saja yang dapat menarik minat anak dalam proses kegiatan belajar. Dan saya memberikan kegiatan belajar membaca secara fokus dan santai seperti membaca dalam ruangan ( kelompok fokus) dan di luar ruangan (kelompok santai).

Diatas adalah kegiatan belajar literasi membaca dalam ruangan dengan metode belajar fokus berkelompok seperti melakukan belajar menulis, membaca, dan menjelaskan. Sedangkan dibawah ini adalah kegiatan belajar literasi membaca di luar ruangan seperti di taman dan rumah membaca dengan metode belajar santai.

Alhamdulillah setelah sekitar 1 bulan lebih dalam melaksanakan kegiatan program mengembangkan literasi membaca pada siswa dan siswi SDN 008 tenggarong seberang, yang mana anak-anak pada awalnya belum bisa membaca atau belum hafal huruf-huruf abjad alhamdulillah saat ini sudah dapat mengerti secara perlahan dan sebagian lagi bahkan sudah dapat membaca secara lancar. Saya sangat merasa bangga kepada para peserta didik saya yang

mau bahkan tidak malu untuk belajar dari awal dibandingkan teman-temanya yang bahkan jauh lebih dulu telah lancar membaca dan menulis dari padanya. Dan saya juga merasa sangat berterima kasih yang sebesar-besarnya kepada SDN 008 tenggarong seberang karena sudah menerima dengan baik dan mengizinkan saya serta teman-teman anggota KKN desa bukit raya untuk membantu berpartisipasi dalam melaksanakan program kerja saya di sekolah ini dan semoga anggota KKN ini bisa bermanfaat bagi semuanya. Dan saya juga sangat berterima kasih kepada seluruh teman-teman anggota KKN saya yang telah membantu dalam kegiatan dan untuk teman-teman saya, kita semua disini sudah berusaha yang terbaik dalam segala urusan yang ada selama berada di desa ini, terima kasih atas kerjasamanya selama pelaksanaan kegiatan program KKN ini kita dipertemukan dengan keadaan belum saling mengenal satu sama lain namun alhamdulillah saat ini kita sudah seperti keluarga sendiri, harapan kedepannya kita bisa menjalin silaturahmi seterusnya.



## **CHAPTER V**

### **PADUAN SUARA DALAM KEGIATAN UPACARA**

“Paduan suara adalah salah satu bagian penting dalam kegiatan upacara bendera. Hampir semua sekolah dasar memiliki masalah terkait paduan suara dalam menyanyikan lagu wajib dan Nasional”



## **Pelatihan Paduan Suara Dalam Kegiatan Upacara Bendera SDN 008 Tenggarong Seberang**

Paduan suara ialah sajian musik vokal yang dinyanyikan beberapa individu dengan menggabungkan berbagai jenis suara atau warna suara menjadi satu kesatuan yang utuh sehingga mampu mengungkapkan jiwa lagu yang dinyanyikan. Dalam satu kelompok paduan suara terdapat berbagai macam jenis suara yang dipadukan seperti Sopran, Tenor, Alto dan Bass. Pusat Musik Liturgi (2013:13) mengatakan “terdapat 4 jenis paduan suara yang umumnya digunakan di Indonesia yaitu paduan suara anak-anak, paduan suara remaja, paduan suara dewasa, dan paduan suara sejenis”.

Paduan suara lebih sulit dibandingkan dengan bernyanyi solo/tunggal. Hal ini dikarenakan terdapat beberapa macam teknik khusus yang digunakan untuk menggabungkan berbagai macam jenis suara yang ada.

Kegiatan upacara pada hari Senin yang dilakukan di SD Negeri 008 Desa Bukit Raya telah lama tidak terlaksana dan vakum karena adanya pandemi covid 19 yang terjadi beberapa tahun belakangan. Oleh karenanya, banyak hal yang belum diketahui oleh murid di SD tersebut, terutama pada kegiatan upacara bendera ini.

Adanya pandemi covid-19 yang terjadi di seluruh dunia termasuk Indonesia, berdampak pada seluruh sektor tanpa

terkecuali sektor pendidikan. Dalam upaya tanggap bencana, pemerintah melalui Kementerian Pendidikan dan kebudayaan, mengeluarkan kebijakan belajar mengajar pada seluruh tingkatan pendidikan mulai dari pendidikan tingkat dasar, tingkat menengah bahkan perguruan tinggi yang telah diatur dalam Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 tentang pencegahan covid-19 pada Satuan Pendidikan dan Nomor 36926/MPK.A/HK/2020 tentang Pembelajaran Jarak Jauh dengan memanfaatkan teknologi sebagai media pembelajaran (Sari et al., 2021). Proses belajar mengajar yang semula dilakukan dengan cara tatap muka antara guru dan murid di kelas untuk sementara diganti dengan pembelajaran jarak jauh baik daring (dalam jaringan) dengan menggunakan gadget maupun laptop atau komputer maupun luring (luar jaringan) dengan menggunakan televisi, radio, lembar kerja, dan juga modul belajar mandiri (Sarwa, 2021). Usaha ini diharapkan dapat memutus rantai penyebaran virus yang diakibatkan oleh SARS-CoV-2 pada satuan lembaga pendidikan.

Pembelajaran dalam jaringan (Daring) adalah pembelajaran yang dilaksanakan secara virtual dengan memanfaatkan media grup online yang tersedia seperti whatsapp, google classroom, dan juga zoom. Dalam pelaksanaannya, pembelajaran daring membutuhkan suatu alat komunikasi seperti gadget, komputer maupun laptop yang terhubung dengan internet yang dapat menghubungkan guru dan murid dalam melakukan pembelajaran. Namun selama pembelajaran daring berlangsung, mayoritas murid di SD ini tidak memahami



materi yang telah diberikan, terlebih dalam kegiatan Upacara Bendera ini yang secara logika hanya dapat dilaksanakan secara luring. Oleh karenanya, banyak hal yang belum diketahui oleh murid di SD tersebut mengenai pelaksanaan upacara bendera terutama bidang paduan suara.

Petugas yang bertugas pada kegiatan rutin Upacara Bendera ini biasanya berasal dari kelas 5 dan kelas 6, dimana jumlah kelas untuk kelas 5 terbagi menjadi 2 kelas yaitu kelas 5A dan kelas 5B, begitu pula dengan kelas 6. Sedangkan peserta yang berpartisipasi dalam kegiatan tersebut pastinya berasal dari adik kelas mereka, yaitu dari kelas 1 hingga kelas 4, beserta dengan para staff dan dewan guru yang ada disekolah.

Banyak kendala yang dialami selama melatih paduan suara pada anak anak di SD ini, salah satunya beberapa murid sulit untuk diatur dalam barisan. Namun bukan berarti hal tersebut tidak dapat ditangani, karena pada dasarnya memang anak usia sekolah dasar dunianya bermain, maka dari itu melatih mereka hanya butuh sedikit kesabaran dan ketenangan agar mereka mau mendengarkan aba aba atau perintah yang disampaikan.

Metode yang penulis gunakan dalam merapikan barisan pada paduan suara ini sama seperti umumnya, yang pendek baris dibagian depan sedangkan yang tinggi baris bagian belakang. Tidak lupa pula dilengkapi dengan seorang dirigen yang baris terpisah sendiri di sisi kanan petugas paduan suara tersebut

Dirigen adalah seseorang yang bertugas untuk tampil dan bertindak sebagai pemimpin langsung dalam penyajian sebuah orkes atau paduan suara. Keberhasilan suatu paduan suara sangat ditentukan oleh seorang dirigen. Dan dalam hal ini, penulis mengambil 1 orang murid perempuan dari kelas 6 untuk menjadi seorang dirigen.

Adapun lagu wajib nasional yang dinyanyikan dalam Upacara Bendera ini, antara lain :

1. Indonesia Raya
2. Mengheningkan Cipta.

Lagu tersebut tentunya sudah tidak asing lagi bagi kita, dimana lagu pertama yaitu Indonesia Raya dinyanyikan untuk mengiringi naiknya bendera pada tiang, dan lagu kedua yaitu Mengheningkan Cipta dinyanyikan saat mengingat jasa para pahlawan kita.

Namun, selain 2 lagu tadi terdapat hal yang sedikit berbeda dari biasanya pada SD ini, dimana pada saat upacara bendera tidak hanya 2 lagu wajib tersebut yang dinyanyikan. Melainkan ada beberapa lagu juga yang turut dinyanyikan, seperti :

1. Gerdabang Agri
2. Maju Tak Gentar
3. Halo Halo Bandung.

Dan uniknya lagi, 3 lagu yang turut di suarakan dalam upacara bendera itu tidak hanya digemakan oleh para petugas paduan suara, melainkan seluruh peserta upacara yang hadir.

Dalam kegiatan ini, penulis dipercaya untuk melatih bagian paduan suara karena penulis memiliki potensi bagian

tarik suara, dimana hal tersebut membuat penulis sedikit banyaknya dapat berbagi pengalaman tentang pelatihan suara dan pernapasan yang baik dan benar kepada adik adik yang ada di SD Negeri 008.

Metode yang penulis gunakan dalam melatih paduan suara di SD ini adalah dengan menyampaikan materi terlebih dahulu, lalu kemudian melakukan praktik lapangan.

Hal ini juga merupakan hal yang pertama bagi murid murid di SD tersebut, karena sebelumnya sama sekali belum pernah melaksanakan upacara, sehingga pada saat pelaksanaan upacara tiba masih ada beberapa kesalahan termasuk pada petugas paduan suara, namun hal tersebut masih sangatlah dapat dipahami oleh semua pihak, termasuk para staff dan guru disekolah tersebut.

Waktu yang penulis gunakan untuk melatih adalah seminggu, dan selama itu juga penulis melakukan pengenalan serta pendekatan terhadap anak anak yang ada di SD Negeri 008 ini.

Penulis berharap dengan adanya pelatihan paduan suara ini dapat membantu pihak yang ada di SD Negeri 008 untuk dapat menjadi yang lebih baik dari sebelumnya, serta berharap pada adik adik yang telah berlatih agar dapat berbagi pengalaman kepada adik adik kelasnya kelak



## **CHAPTER VI**

### **BERDAKWAH SEBAGAI LANDASAN HIDUP**

“Agama Islam disebarkan melalui jalur dakwah. Dikutip dari buku Dakwah dalam Al-Quran oleh Yuli Umro’atin, Islam adalah agama dakwah. Agama ini disebarluaskan dan diperkenalkan kepada umat manusia melalui aktivitas dakwah, tanpa kekerasan, tanpa paksaan, atau kekuatan senjata. Sebagaimana yang dilakukan oleh Rasulullah SAW.”



**KULIAH KERJA NYATA**  
**UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA**  
**TAHUN 2022**

Pelatihan Dakwah SDN 008 Tenggarong Seberang Salah satu bagian penting yang harus mendapatkan perhatian di kalangan anak SD terutama SDN 008 pendidikan yang di berikan sejak mereka duduk di bangku SD, sehingga nantinya dakwah menjadi sebuah kebiasaan dan mampu menjadikan bagian hidup anak-anak ketika dewasanya nanti.

Dakwah di pandang sebagai sebuah proses pendidikan yang baik dan mampu mengacu pada nilai-nilai islam yang mampu di terapkan oleh anak-anak SDN 008.

Dan apabila proses tersebut berjalan dengan baik dan lancer, dengan demikianlah akan muncul generasi muda yang komitmen berdakwah. Untuk berdakwah dan mengenalkan dakwah kepada halayak luas.

Adapun pengetian dakwah sendiri, DAKWAH secara bahasa artinya memanggil, mengundang, ajakan, imbauan dan hidangan. Dakwah juga bisa diartikan sebagai seruan atau ajakan.

Saya mendapatkan tugas oleh pihak SDN 008 untuk melatih dan membina adik-adik dalam proses metode berdakwah, selain untuk mengenalkan dakwah di kalangan siswa/siswi SDN 008, saya juga di tunjuk menjadi pelatih pildacil yang akan di lombakan di desa bukit raya

tenggarong seberang. Yakni guna mencari kader-kader ulama yang ada di desa bukit raya tenggarong seberang.

Awalnya setiap perlombaan siswa/siswi yang di tunjuk adalah siswa/siswi yang berlatarkan agama dan hannya itu-itulah saja karena kurangnya pembimbingan dakwah sendiri. Dan saya pun di tunjuk untuk memimbing dan melatih adik-adik selama setengah bulan untuk proses berdakwah, adapun pembelajaran yang saya sampaikan terkait proses dakwah atau menjadi seorang da'i, adapun tips-tips yang saya ajarkan kepada adik-adik bagaimana cara menghilangkan kegugupan, dan bagaimana menimbulkan rasa percaya diri pada diri adik-adik.

Adapun pada hari pertama saya memilih beberapa adik-adik yang akan di daftarkan untuk perlombaan pidaci, shalawat. Antusias adik-adik yang ingin mendaftar sangat banyakk saya cukup kebingungan untuk memilih adik-adik, ternyata di SDN 008 banyak memiliki calon-calon pendakwah anak tetapi kurang mengasah adik-adik yang ada di dalamnya.

Adapun di hari ke dua adik-adik yang sudah terpilih menjadi peserta lomba mula-mula saya siapkan teks pidato yang mereka akan sampaikan dan saya menyuruh mereka untuk memilih teks pidato mana yang mereka inginkan, adapun di dalam teks pidato tersebut di setiap teksnya saya menyelipkan lagu menurut saya dengan metode santai apa yang di sampaikan pun akan mudah dan mudah untuk di hafalkan dan mudah untuk di pahami.

Setelah beberapa hari adik-adik berlatih, bagaimana berdiri dengan baik bagaimana cara menyapa dewan juri, bagaimana cara menghadapi kegugupan yang ada dalam diri sendiri dan bagai mana cara menghilangkan rasa ke tidak percayaan diri dalam diri adik adik sediri.

Setelah beberapa hari adik-adik berlatih, bagi mana berdiri dengan baik bagaimana cara menyapa dewan juri, bagaimana cara menghadapi kegugupan yang ada dalam diri sendiri dan bagaimana cara menghilangkan rasa ke tidak percata diri di dalam diri adik-adik sendiri.

Adapun waktu pelatihannya sendiri dari pukul 10-12 di musolah yang ada di sekolah SDN 008 tersebut. tidak lepas dari pengawasan orang tua saya mencoba meminta kontak orang tua masing masing untuk mengingatkan adik-adik untuk berlatih di rumah bersama kedua orang tua karena mengingat waktu belatih di sekolah tidak terlalu maksimal.

Di setiap waktu berlatih sendiri dengan di damping oleh orang tua, saya mengajak adik-adik dari kelas lain untuk ikut serta dalam melihat peroses latihan ini dengan catatan tidak ribut dan tidak mengganggu, cara ini saya lakukan agar adik-adik sendiri terbiasa untuk berbicara di muka umum, harpan saya agar nantinya ketika mereka lomba rasa gugup dan khawatir itu setidaknya berkurang.

Dan alhamdulillah dengan semangat adik-adik dan dukungan penuh dari orang tau untuk anaknya saya sangat mengapresiasi sekali terhadap dukungan orang tua dari

adik-adik sediri, adapun saran yang saya berikan kepada orang tau merek semua sangat menerima saran dari saya.

Pada tanggal 14 agustus 2022 anak anak mulai mengikuti lomba. dengan sangat semangat dan menegangkan lagi-lagi peran orang tau di sini sangatlah berpengaruh orang tau dari adik-adik sediri ikut menghadiri perlombaan tersebut dan memberikan semangat yang sangat penuh.

Saya pribadi sangat takut di bawah panggung takut mereka lupa dengan teks yang mereka sampaikan dan lain sebagainya, tapi saya sangatlah yakin bahwa adik-adik bisa dan pasti juara. sebelum mereka di panggil untuk mengikuti perlombaan saya tidak henti hentannya untuk mengingatkan untuk mengulang ngulang apa yang meraka akan sampaikan.

Alhmdulilah pada tanggal 27 agustus 2022 adalah puncak perloaban yang ada di desa bukit raya ini dan alhmdulillah dari adik -dik semua yang telah mengikuti lomba pildacil, azan dan shalawat masing-masing membawa juaranya.

Saya sangat terharu karna hampir dari peserta yang mengikuti lomba pildacil bannyak adik adik yag lolos dalam lomba tersebut dengan menjuarari juara 1,2,dan 3 kategori putra dan juara 2,dan 3 kategori pidacil putri.

Bagi saya mengikuti peroses mereka dari berlatih hingga mereka mendapatkan juara adalah sebuah ke



banggaan untuk diri saya sendiri, harapan saya semoga adik-adik di desa ini akan menjadi kader-kader ulama yang besar.

Tidak lepas dari dukungan diri teman-teman yang selalu mendampingi saya memberi saran kepada saya untuk mendapatkan sebuah capaian yang saya inginkan untuk adik-adik sendiri, adik-adik inginkan dan orang tua mereka inginkan. Dan saya sangat-sangat berterimakasih untuk pihak SDN 008 telah mempercayai saya untuk melatih dan mendampingi adik-adik yang ada di SDN 008 ini.



## **CHAPTER VII**

### **MENGAJAR ANAK ANAK MENGAJI**

“Al-Quran merupakan pedoman bagi setiap umat manusia sebagai pedoman hidup guna menunjukkan kepada jalan kebaikan dan kebenaran mengigit manusia agar berpegang teguh pada Al-Quran agar selamat dunia dan akhirat.”



## **Pendampingan Belajar Mengaji Anak Anak TPQ Mushollah At-Tohir**

Al-Quran merupakan pedoman bagi setiap umat manusia sebagai pedoman hidup guna menunjukkan kepada jalan kebaikan dan kebenaran mengigat manusia agar berpegang teguh pada Al-Quran agar selamat dunia dan akhirat.

Berikut ini manfaat dari mengamalkan Al-Quran adalah:

1. Dari setiap ayat Al-Quran yang dibaca mengandung 10 kebaikan didalamnya.
2. Al-Quran sebagai penyejuk hati bagi siapa saja yang membacanya.
3. Al-Quran mampu memotivasi diri dan pemberi semangat.
4. Al-Quran sebagai sebuah peringatan besar dan teguran akan sifat dan perilaku manusia.

Adapun maksud dan tujuan dari mengajar mengaji ini adalah untuk membantu anak-anak TPQ dalam mengaji Al-Quran . Pembelajaran yang diberikan pada anak usia dini merupakan suatu pembinaan yang tepat. Karena melakukan pembinaan usia dini memiliki pengaruh yang besar dan kuat dalam ingatan anak apalagi dalam hal keagamaan yang

merupakan kewajiban seorang muslim belajar ilmu agama dari lahir sampai tutup usia.

Ketika kelompok KKN Saya memasuki TPQ ini pengajar disini terkendala kurang tenaga pengajar oleh karena itu kami ikut dalam pengabdian dimasyarakat dalam kegiatan pendampingan belajar mengaji Al-Quran pada anak-anak. Kegiatan pertama kami lakukan yaitu belajar mengaji Al-Quran dan Iqro.

Selanjutnya kegiatan yang kami ajarkan yaitu menulis angka arab dan tulisan arab yang telah mereka belajar agar dapat membiasakan anak untuk belajar tulisan arab sejak usia dini.

Selanjutnya kegiatan yang mereka lakukan adalah membaca surah pendek dan membaca doa sehari-hari dimana tujuannya agar anak bisa mengamalkan doa dan surah yang telah dipelajari.

Kegiatan selanjutnya yaitu anak-anak diminta untuk membaca doa yang telah mereka pelajari agar dapat terbiasa dengan hapalan dalam kegiatan keagamaan.

Di TPQ At Tohir dalam kegiatan ini anak-anak diajarkan mengenal huruf hijaiyah, angka arab, hafalan doa sehari-hari, hafalan surah pendek, mengenal bacaan tajwid, membaca iqro dan Al- Quran, Menulis ulang tulisan arab yang mereka baca pada iqro, serta membaca juz amma. Guna untuk menciptakan generasi yang islami bisa membaca kitab suci Al-Quran, Memahami isi kandungan serta membiasakan untuk menjalankannya.

Kegiatan yang dilaksanakan pada hari senin-kamis dan jumat libur, pukul 16:00-17:10 WIB. Adapun hasil yang ingin dicapai dalam kegiatan KKN ini dalam pendampingan mengaji di TPQ untuk memudahkan anak-anak dalam pengenalan dan memahami serta membaca Al-Quran dengan baik dan benar. Adapun tindak lanjut dari kegiatan ini untuk bisa membaca dengan baik dan benar agar dapat mengajarkannya kembali kepada yang belum tahu, serta kegiatan ini harus dilakukan secara rutin.

Faktor pendukung dan penghambat kegiatan ini adalah faktor pendukung tingginya minat anak dalam kegiatan belajar mengaji, saran dan prasana yang memadai, dan anak yang disiplin dalam memperhatikan apa yang telah diajarkan. Dan faktor penghambat adanya gangguan dari anak yang tidak patuh saat belajar mengaji, masih kurangnya tenaga pengajar yang menajar di TPQ tersebut.

Harapan dengan adanya pendampingan belajar mengaji ini tidak menyurutkan semangat anak agar bisa membaca Al-Quran dengan baik dan benar. Selain itu juga diharapkan anak-anak menghafal serta mengamalkan doa sehari-hari yang telah diajarkan.



## **CHAPTER VIII**

### **BAHASA ARAB UNTUK KITA SEMUA**

“Bahasa Arab adalah bahasa Islam, dan ia memiliki beberapa keutamaan, bahkan menurut Ibnu Katsir, Bahasa Arab adalah bahasa yang paling mulia.”



### **Pengembangan Bahasa Arab Bagi Murid-Murid SDN 008 dan Anak-Anak TPQ Mushollah At-Tohir Desa Bukit Raya**

Bahasa Arab adalah bahasa Islam, dan ia memiliki beberapa keutamaan, bahkan menurut Ibnu Katsir, Bahasa Arab adalah bahasa yang paling mulia. Beliau mengatakan : “Karena Al-Qur’an adalah kitab yang paling mulia, diturunkan dengan bahasa yang paling mulia, diturunkan dengan bahasa yang paling mulia, disampaikan oleh malaikat yang paling mulia, diturunkan di tempat yang paling mulia dimuka bumi, diturunkan pula di bulan yang paling mulia yaitu Ramadhan. Dari berbagai sisi itu, kita bisa menilai bagaimanakah mulianya kitab suci Al-Qur’an”. Dengan uraian dari Ibnu Katsir tersebut, kita sebagai muslim patut berbangga diri karena memiliki bahasa tersebut. Dan lebih bersemangat dalam mempelajarinya.

Kemudian berikut poin-poin keutamaan atau pentingnya mempelajari Bahasa Arab, yaitu :

1. Bahasa Arab merupakan bagian dari Islam
2. Bahasa Arab membantu kita dalam memahami Al-Qur’an dan sunnah Nabi
3. Bahasa Arab mempengaruhi pembinaan akhlak
4. Bahasa Arab menegakkan peradapan Islam

Mengembangkan adalah suatu usaha untuk meningkatkan kemampuan tehnik, teoritis, konseptual, dan moral.

Mempelajari Bahasa Arab sejak dini adalah pilihan yang tepat karena kecerdasan otak di usia dini itu sangat tinggi sehingga dapat memudahkan dalam memahami Bahasa Arab. Oleh karena itu saya melaksanakan kegiatan ini agar kedepannya anak-anak bisa mengenal dan memahami sedikit tentang Bahasa Arab.

Berikut rangkaian kegiatan saya selama di SD Negeri 008 dan TPQ Musholla At-Tohir di Desa Bukit Raya :

1. Mengajarkan Kosa Kata dalam Bahasa Arab kepada Murid-Murid di Kelas 1 C SD Negeri 008.

Kosa kata adalah seperangkat kata yang familiar dalam bahasa seseorang. Kosa kata, biasanya dikembangkan seiring bertambahnya usia, berfungsi sebagai alat yang berguna dan fundamental untuk komunikasi dan memperoleh pengetahuan. Kemudian manfaat dari menghafal kosa kata Bahasa Arab yaitu untuk mempermudah dan memperlancar dalam berdialog Bahasa Arab.

Adapun maksud dan tujuan dari mengajarkan kosa kata Bahasa Arab ini adalah untuk mengenalkan sedikit materi tentang Bahasa Arab kepada murid-murid di SD Negeri 008 Bukit Raya, jadi hanya bersifat pengenalan dan bukan menjadi pelajaran wajib di sekolah, karena pada dasarnya SD Negeri 008 Bukit Raya adalah termasuk sekolah



umum dan bukan sekolah keagamaan, sehingga tidak ada pelajaran Bahasa Arab di dalamnya.

Pada saat pengajaran berlangsung saya memberikan kosa kata Bahasa Arab tentang angka-angka atau nomor-nomor dalam Bahasa Arab dari 1 sampai 10 yang saya tulis di papan tulis beserta Arab latin dan artinya, kemudian saya menyuruh mereka untuk menuliskannya, akan tetapi kebanyakan murid masih belum bisa menulis tulisan Arab dikarenakan belum belajar menulis tulisan Bahasa Arab, akhirnya saya memberikan sedikit pengajaran tentang cara menulis huruf arab. Akan tetapi dari segi hafalan kebanyakan dari mereka sudah banyak yang hafal nomor-nomor dalam Bahasa Arab tersebut dari 1 sampai 10.

Kegiatan yang saya lakukan ini hanya sekali dikarenakan bentrok dengan kegiatan yang lain yaitu proker utama kami yaitu mengaktifkan/membuka kembali perpustakaan desa yang sudah sekitar 5 tahun ditutup.

Faktor pendukung dari kegiatan tersebut adalah antusiasnya murid-murid pada saat pengajaran berlangsung dan pada saat itu ada rekan KKN saya yang juga ikut membantu. Kemudian faktor penghambatnya adalah masih banyaknya murid yang belum bisa menulis tulisan Arab dengan baik dan benar.

Adapun hasil yang ingin dicapai dari kegiatan ini adalah agar murid-murid tersebut bisa mengenal dasar-dasar materi dalam Bahasa Arab seperti mengenal kosa kata tentang nomor-nomor dalam Bahasa Arab tersebut.

Sehingga kedepannya jika murid-murid tersebut menemui materi tersebut dapat mengingatnya kembali, dan diharapkan materi tersebut melekat di dalam otak murid-murid sehingga menjadi satu langkah yang baik untuk kedepannya dalam pemahaman Bahasa Arab mereka.

#### 1. Mengajarkan Cara Membaca Tulisan Arab yang Baik dan Benar kepada Anak-Anak di TPQ Musholla At-Tohir

Membaca adalah suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata/bahasa tulis (Henry Guntur Tarigan, 2008: 7)

Kemudian manfaat membaca dalam Bahasa Arab yaitu agar memudahkan kita untuk mengucapkan huruf, kosa kata, dan kalimat dalam Bahasa Arab.

Adapun maksud dan tujuan mengajarkan cara membaca tulisan arab yang baik dan benar ini adalah untuk membantu agar anak-anak bisa lancar ketika berbicara dengan Bahasa Arab dan membaca tulisan Arab. Pengajaran yang dilakukan kepada anak dari sejak dini adaah suatu metode yang tepat, karena pada saat usia dini otak anak sangat mudah menghafal dikarenakan ingatannya yang masih tajam, kemudian yang paling di sarankan pada saat usia anak memasuki 3 tahun, karena pada saat itu kecerdasan otak anak sebesar 80%, sehingga kemudian sampai usianya bertambah maka presentase kecerdasannya juga akan berkurang. Kemudian metode yang dipakai pada saat pengajaran dan keaktifan anak juga sangat

berpengaruh terhadap keberhasilan anak dalam membaca tulisan Arab.

Pada saat pengajaran berlangsung saya menemukan banyak sekali perbedaan dari tingkatan membaca dalam tulisan Arab mereka, ada yang masih di tingkat awal dan ada juga yang sudah ditingkat yang paling tinggi dalam membaca tulisan Arab. Kemudian yang saya lakukan pada saat pengajaran itu berlangsung adalah mengawasi anak-anak tersebut ketika mereka membaca tulisan Arab, jika ada yang salah maka saya betulkan dan memberikan pengarahannya terhadap bacaan yang baik dan benar.

Adapun hasil yang diharapkan adalah agar anak-anak tersebut dapat melafalkan huruf demi huruf, kata demi kata dalam Bahasa Arab dengan baik dan benar, dan juga agar anak-anak bisa lancar ketika berbicara menggunakan kosakata Bahasa Arab.

Faktor pendukung dalam pengajaran tersebut adalah antusiasnya anak-anak tersebut dalam mengikuti pengajaran membaca tulisan Arab, sehingga kegiatan tersebut dapat terlaksana sesuai dengan harapan. Dan juga didukung oleh guru ngaji disana yang berjumlah 3 orang, yang notabene nya sudah mengajarkan ngaji sejak lama dan ditambah rekan KKN saya yang lain juga ikut membantu mengajar ngaji disana, sehingga kegiatan atau pengajaran tersebut berjalan dengan lancar dan lebih mudah. Akan tetapi ada sedikit faktor penghambat yaitu ada beberapa anak yang kurang tertib pada saat pengajaran berlangsung.

Kegiatan tersebut dilaksanakan setiap hari senin sampai Jum'at setelah sholat ashar, akan tetapi sebelum waktu ashar tiba anak-anak sudah terlihat bermain di Musholla sambil menunggu azan ashar tiba, mereka sangat antusias sekali pada kegiatan tersebut.

Besar harapan saya kedepannya jika selanjutnya nanti ada kelompok KKN lagi yang mengabdikan di desa Bukit Raya ini dapat melanjutkan semua yang telah kami lakukan disini, terkhusus kegiatan yang telah saya lakukan, agar kedepannya anak-anak di desa Bukit Raya ini berkembang menjadi lebih baik dan lebih baik lagi lewat metode dan cara kalian masing-masing.



## CHAPTER IX MASJID YANG INDAH

“Masjid bagi orang-orang yang beriman bagaikan air dengan ikan karena itu masjid dapat didefinisikan sebagai bangunan yang didirikan oleh orang-orang yang beriman, tempat mereka melaksanakan ibadahnya semata-mata untuk mencari rida Allah.”



**KULIAH KERJA NYATA  
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA  
TAHUN 2022**

Masjid yang Indah di Desa Bukit Raya Pada saat itu di siang hari saya sudah bersiap siap untuk pergi ke lokasi kkn yg telah di tentukan, saya berdua dengan teman saya membawa motor masing masing dan membawa barang yg cukup banyak untuk kebutuhan KKN selama di posko, kurang lebih sekitar 40km perjalanan dari kota samarinda ke Desa akhirnya saya dan teman saya sampai juga ke desa tersebut, yg mana desa itu di penuh dengan persawahan yang sangat indah, kemudian saya berdiam sejenak di posko KKN sambil menunggu teman teman yang lain. Karna pada saat itu kami tidak berangkat bersama dalam 8 orang sekaligus. Ketika teman teman sudah sampai semua di posko kemudian kami lanjut mengeksplore desa di sore hari, sambil menikmati keindahan alam yg ada disana, kurang lebih sekitar 1 minggu kami melakukan explorasi di desa tersebut untuk mengetahui setiap seluk beluk yg ada di desa, terutama terfokus pada salah satunya yaitu adalah masjid.

Yang mana Masjid merupakan tempat beribadah umat Islam. Masjid mengalami perkembangan yang pesat, baik dalam bentuk bangunan maupun fungsi dan peranannya. Hampir dapat dipastikan, dimana komunitas umat Islam berada, disitu ada masjid. Masjid telah menjadi sarana berkumpul, menuntut ilmu, bertukar pengalaman, pusat

dakwah disamping menjadi tempat beribadah.<sup>1</sup> Masjid dimasa Rasulullah Saw selain dipergunakan untuk shalat, juga berfungsi sebagai tempat beribadah, tempat pendidikan, tempat pembinaan jamaah, pusat dakwah dan kebudayaan, pusat kaderisasi umat, basis kebagkitan umat Islam.

Tercapainya fungsi-fungsi Masjid diperlukan akan adanya manajemen pendidikan non formal di masjid, agar tersusun perencanaan yang baik, pelaksanaan kegaitan yang tepat, evaluasi yang benar, organisasi yang rapi dan mekanisme kerja yang efektif dan efisien. Melalui manajemen pendidikan non formal di masjid akan terbentuk pengurus yang profesional serta mampu memilih dan memilah berbagai prioritas kehidupan, sehingga dapat tercipta kegiatan ja'maah berbasis pendidikan. Kemajuan masjid tergantung pada keadaan umat Islam. Apabila banyak umat islam yang mau memakmurkan masjid, maka masjid tersebut bisa dikatakan mengalami kemajuan, dan apabila masjid tersebut sepi dari umat islam maka masjid tersebut mengalami kemunduran. Jadi dapat disimpulkan bahawasanya kemajuan umat islam tergantung pada mereka mau tidaknya memakmuran masjid.

Masjid bagi orang-orang yang beriman bagaikan air dengan ikan karena itu masjid dapat didefinisikan sebagai bangunan yang didirikan oleh orang-orang yang beriman, tempat mereka melaksanakan ibadahnya semata-mata untuk mencari rida Allah. Perkataan masjid dalam arti sempit

terkait dengan tempat persujudannya menyembah Allah Swt, pencipta alam semesta. Tetapi secara operasional masjid yang dilaksanakan Rasulullah adalah sebagai pusat pembinaan umat yang sangat optimal sehingga dapat memberikan hasil yang optimal pula

Pada saat itu saya dan 2 orang teman teman mengelilingi desa sambil mencari masjid masjid yg terdapat di desa bukit raya, ada beberapa masjid yg kami temui, dari semua masjid yg ada disana saya merasa sangat lega, karna para pemuda pemuda masjid, tokoh agamanya dan lain sebagainya sangat aktif dalam menghidupi masjid tersebut, masyarakat memiliki inisiatif tinggi untuk meramaikan dan menghidupi masjid yang ada di desa bukit raya, setiap hari saya selalu ke masjid, yang mana arti dan fungsi masjid Secara mikro adalah sebuah peran di dalam Masjid bagi kehidupan umat Islam adalah sebagai tempat beribadah. Sesuai dengan namanya Masjid adalah tempat sujud, berzikir, beri'tikaf dan ibadah sunnat lainnya maka fungsi utamanya adalah sebagai tempat ibadah shalat dan beribadah baik khusus maupun umum sesuai dengan ajaran Islam

Namun ada satu masjid yang saya temui yang mana masjid tersebut tak sehidup dan tak seramai masjid lain yg ada di desa bukit raya, nama masjid tersebut adalah Baitul Amin, walaupun masjid tersebut sepi namun ada keunikan tersendiri, yg mana masjid tersebut sangat bagus dan indah, para jamaah yg menghidupkan masjid tersebut juga tidak



seberapa, hanya 1 orang imam dan 5 orang jamaah lainnya,. Setelah beberapa hari saya amati masjid tersebut ternyata memang tidak se aktif masjid yg lain, namun setiap malam selasa masjid tersebut selalu mengadakan kajian kajian dan ceramah akan tetapi orang orang yg ada di masjid tersebut tidak banyak, entah mengapa saya jadi merasa tertarik dengan masjid tersebut, hingga pada akhirnya setiap waktu saya dan 2 orang teman saya selalu sholat di masjid tersebut, sampai pada akhirnya kami pun menjadi akrab dengan orang orang yg ada di masjid, baik itu imam maupun jamaahnya.

Dan pada akhirnya saya dan teman teman di perbolehkan untuk mengisi masjid tersebut, baik itu menjadi muazin maupun imam, tentu menjadi suatu kebanggaan untuk kami bertiga karena di perkenankan untuk mengisi masjid itu. Di hari pertama saya menjadi imam maupun muazin memang agak sedikit canggung, apalagi ketika membaca bacaan sholat terkadang agak lupa dengan ayat ayat al quran karena gugup namun selang beberapa hari saya dan 2 orang teman saya menjadi lebih percaya diri dan lebih berani, karena saya pikir kapan lagi bisa menghandle masjid yg besar dan indah ini, waktu demi waktu para jamaah pun semakin banyak, para anak anak muda pun demikian, saa dan 2 orang teman saya pun menjadi lebih semangat karena antusias warga yg mengetahui bahwasanya kami adalah mahasiswa KKN yg mengisi Masjid tersebut.

Kemudian di suatu hari saya sempat berdiskusi dengan tokoh agama masyarakat di desa bukit raya salah satunya adalah imam masjid Baitul Amin yaitu adalah bapak, Ustad Hasyim, yang mana beliau adalah seorang tokoh agama masyarakat yg memiliki pengaruh besar terhadap masyarakat desa bukit raya dan kegiatan keagamaan di desa tersebut, pada saat itu saya berdiskusi kepada beliau mengenai untuk diadakanya kegiatan Bukit Raya bersholawat, hingga pada akhirnya beliau membantu saya dan teman teman semua dengan sepenuh hati sehingga pada saat itu acaranya bisa berjalan dengan baik dan lancar, menjadi sebuah pengalaman berharga dan suatu kebanggaan bisa bertemu dengan orang orang baik yg ada di desa, sehingga yg mana kegiatan bukit raya bersholawat tersebut bisa terealisasikan dengan baik dan menjadi ajang perpisahan kami kepada penduduk desa bukit raya selama ber KKN di Desa Tersebut. Besar harapan saya suatu saat bisa menjadi muazin dan menjadi imam lagi di masjid yang besar dan indah tersebut.



### **EPILOG**

Setiap kali ada pertemuan pasti ada perpisahan, namun bukan berarti perpisahan tersebut memutuskan tali silaturahmi kita, namun hal itu akan menjadikan kita lebih mengerti bahwasanya pertemuan yang singkat itu juga memiliki sejuta makna yang tak akan bisa dilupakan.

Hingga kita dituntut untuk tau bagaimana caranya menghargai sesuatu walaupun itu kecil, selama 45 hari lebih kita bersama berjuang bersama sama dalam serangkaian kegiatan desa, sampai masyarakat desa memiliki kedekatan yang begitu dekat dengan kita hingga menimbulkan rasa haru kepada sesama ketika hendak berpisah.

Terlepas dari itu untuk masyarakat desa dan siapapun itu yang sudah membantu kami, hadir dalam kegiatan kami sudah mau mendengarkan dan sudah mau mengerti segala bentuk kekurangan yang kami miliki membuat kami tiada henti untuk selalu bersyukur.

Saling bahu membahu, bantu membantu, bergotong royong merupakan hal hal indah yang bisa kita lakukan bersama hingga mendapatkan kedekatan yang luar biasa.

Dan untuk teman teman KKN Sejak kita menginginkan kebahagiaan dan kesuksesan, maka sejak itulah kesabaran menjadi kewajiban kita. Terimakasih atas pengabdian dan kerja keras Kalian semua.



**KULIAH KERJA NYATA  
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA  
TAHUN 2022**

**TENTANG PENULIS**



Ghifari Ramadhan Note : “Belajar untuk menjadi bernilai sejatinya harus pandai pandai mengambil segala sesuatu yang bernilai, di setiap hal pasti ada nilainya, sekecil apapun itu, semuanya bergantung diri kita menilainya” Prodi PAI Pendidikan Agama Islam Jabatan selama KKN Sebagai Ketua Kelompok. Hobby pencak silat, music, traveling.



Jaini Note “Masalah yang kamu hadapi sejatinya bukan untuk menjatuhkan mu, melainkan agar kamu bisa berfikir lebih dewasa dari hari ini, kemarin dan sebelumnya” Prodi Pendidikan Bahasa Arab, Jabatan Sebagai humas sekaligus pendamping ketua, hobby music, traveling olah raga



Annisa Nor Afdaliah Note “Belajar Untuk Tidak Berharap Apapun Pada Siapapun Dan Ingat Jadilah Manusia Mandiri Karena Tempat Terkuat Untuk Berdiri Adalah Kaki Kita Sendiri” Prodi Ekonomi Syari’ah, Jabatan selama KKN Sebagai Sekretaris 1, Hobby Ngemil, Jalan jalan, kuliner



Noveta Pratama Note “kita diciptakan untuk menjadi nyata bukan untuk menjadi sempurna, You do need to study, but don’t suffer due to it. Because you might miss what you want to do because of it. You need to make your own dream. It’s heartbreaking if you’re forced by others” Prodi Ekonomi Syari’ah, Jabatan selama KKN Sebagai Bendahara, Hobby jalan jalan, Menonton Film



Ummul Rizseh Note " Barang siapa yang ber sungguh- sungguh dia akan berhasil" Prodi Komunikasi Penyiaran Islam" Jabatan selama KKN Sebagai Infokom, Informasi dan komunikasi, Hobby Sholawat, Music Menonton Film, Jalan jalan, Kuliner



Zahida Note "Di dunia ini masih banyak orang baik, jika kau tidak menemukannya Maka jadilah salah satunya" Prodi Ekonomi Syari'ah Hobby Jalan jalan Kuliner, Music Menonton Film



Wahyu Efendi Note “Tanpa guru, mana mungkin kita bisa membaca, menulis, mengaji Al-Quran, dan melakukan hal-hal yang bermanfaat lainnya” Prodi PAI Pendidikan Agama Islam Jabatan Selama KKN Sebagai Humas, Hobby Mancing, koleksi ikan, olah raga



Cheche Ida Siti Fatimah Note “Hidup adalah kisah singkat dengan luka yang berat, sulit karena yang perlu kita lawan adalah diri kita sendiri, teruslah semangat untuk meraih kebahagiaan kebahagiaan yang sudah direncanakan, percayalah kepada tuhan bahwa semua akan baik baik saja. Prodi Hukum Ekonomi Syari’ah Jabatan Selama KKN Sebagai Sekretaris , Hobby Jalan Jalan, Kuliner